

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian.

- Sebelah utara di batasi oleh Desa Rewwin Kecamatan Waru
- Sebelah barat di batasi oleh Desa Kepuh Kiriman Kecamatan Waru
- Sebelah timur di batasi oleh Desa Janti Kecamatan Waru
- Sebelah selatan di batasi oleh Desa Candi Kecamatan Waru

Keadaan sosial budaya di Desa Wedoro ini, masih menjunjung tinggi asas gotong royong. Dalam rutinitas satu bulan sekali para warga melakukan kerja bakti, yasinan dan disetiap musolla atau masjid mengadakan ceramah agama yang dipimpin oleh kyai atau pun ustadz hal

Konselor yang dimaksud adalah orang yang mempunyai keahlian dalam memberikan bantuan atau layanan dalam mental spiritual terhadap seseorang atau sekelompok orang (konseli) yang mengalami berbagai bentuk problem atau masalah baik yang bersifat lahiriyah maupun batiniyah.

nsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengalaman konselor sewaktu PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Disana konselor banyak mendapatkan pengetahuan baru yang jarang sekali konselor dapatkan waktu duduk dibangku perkuliahan yakni berhadapan langsung dengan konseli/pasien yang ada dirumah sakit tersebut dan disana banyak memberikan manfaat bagi konselor. Konselor dapat lebih memahami masalah-masalah rohani sekaligus fisiknya.

Konseli adalah individu atau sekelompok orang yang mengalami masalah dan memerlukan bantuan bimbingan konseling untuk memecahkan masalah atau kesulitan yang dihadapinya yang tidak mampu memecahkan masalahnya sendiri. Konseli merupakan saudara sepupu dari ayah konselor, untuk lebih jelasnya konselor akan menguraikan tentang identitas konseli.

[illegible]

1) Kepribadian konseli

Akan tetapi ketika disekolah ia melaksanakan sholat dhuhur berjamaah meskipun cuma kadang- kadang.⁴⁵

Keluarga konseli adalah keluarga yang berkecukupan. Ketika konseli berumur 3 tahun ayahnya bekerja sebagai TKI di Arab Saudi selama 3 tahun. Sekarang sang ayah sering pergi ke luar kota untuk mencari nafkah terkadang juga bekerja sebagai supir truk, sedangkan ibu bekerja sebagai penjaga toko disebuah pertokoan besar di

⁴⁵ Menurut salah satu teman akrab N yakni (lina), ketika melakukan wawancara di SMPN I Waru tanggal 21 Mei 2015

3) Keadaan sekitar konseli.

Berdasarkan hasil observasi di kediaman saudara N, ternyata semua hal yang berada disekitar kediaman konseli tersebut tidak bisa mempengaruhi atau mengetuk dan membuka pintu hati konseli yaitu saudara N untuk ikut dalam melaksanakan sholat. Ia hanya tetap bermalas-masalan dan asyik dengan *handphone*-nya.

Konseli merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara, sekarang ia tinggal bersama keluarga besarnya dalam satu rumah, yakni ayah, ibu, kakak perempuannya, om, tante dan saudara sepupu yang masih

Dalam urusan menjalankan perintah seperti hal nya sholat, tidak pernah dalam satu rumah tersebut menunaikan sholat berjamaah bersama dan selalu sendiri-sendiri, semisal sang nenek, setiap kali waktu sholat tiba ia selalu pergi kemasjid untuk berjamaah tetapi beliau hanya bergi sendri dan tidak pernah mengajak anak atau cucunya kemasjid bersama.⁴⁶ Tetapi apabila ibu saudara N libur bekerja terkadang beliau beserta kedua anaknya sholat berjamaah di dalam rumah.

1. Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik *Shaping* dalam Mengatasi Seorang Remaja Putri yang Melalaikan Sholat di Wedoro-Sidoarjo.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu untuk mencapai tingkat

[illegible]

a. Identifikasi Masalah.

Selain itu, konselor juga melakukan kunjungan ke rumah konseli (*home visit*) untuk mengetahui tentang aktivitas atau kegiatan konseli saat di rumah serta melakukan observasi dan wawancara dengan orang tua konseli mengenai kebiasaan anaknya. Selain dari *home visit* yang dilakukan konselor, konselor juga mengobservasi konseli saat di sekolah. Dari situlah akan tampak gejala-gejala apa saja yang menjadi data penting konselor untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi konseli.

[illegible]

Selanjutnya konselor melakukan wawancara kepada ibu laila (ibu saudara N), menurut penurutan sang ibu saudara N ini termasuk anak yang malas dan jarang untuk melaksanakan sholat. Apabila ada suara adzan berkumandang saudara N hanya bersantai saja dan sibuk dengan *handphone*, jika ibu mengingatkan ia hanya menjawab “iya” tapi tidak berangkat wuduk. Dengan perilaku konseli yang selalu demikian akhirnya ibu laila merasa putus asa untuk mengingatkan saudara N untuk melaksanakan sholat. Beliau juga mengatakan apabila ia juga merasa takut jika saudara N ini tidak sholat sampai ia menginjak dewasa. (untuk selengkapnya ada di halaman lampiran).⁴⁸

⁴⁸ Wawancara konselordengan ibu konseli pada tanggal 22 Mei 2015

Dalam mengumpulkan data konselor melakukan wawancara dengan orang-orang terdekat konseli. Adapun data yang terkumpul dari proses identifikasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan konseli lalai dalam melaksanakan sholat, adalah sebagai berikut:

- b. Diagnosis.

Berdasarkan data dari hasil identifikasi masalah, konselor menetapkan masalah utama yang dihadapi konseli yaitu lalai dalam melaksanakan sholat lima waktu hal tersebut disebabkan karna komunikasi yang tidak baik antara anak dengan orang tua, kenapa bisa dikatakan demikian karena, konseli sebenarnya ingin sekali diperhatikan oleh orang-orang terdekat, seperti mengingatkan untuk sholat dan lain sebagainya, terbukti jika ia sedang melakukan sholat berjama'ah dengan kakak dan ibunya, hatinya merasa lebih senang dikarenakan sholatnya dilakukan bersama-sama.

[illegible]

c. Prognosis.

Berangkat dari situlah konselor menentukan jenis bantuan/ terapi yakni terapi *shaping*, yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- [illegible]

Berikut adalah proses bimbingan konseling islam dengan teknik *shaping* yang diberikan kepada konseli:

- Selain memberikan tahapan tersebut konselor juga memberikan konseling yang isinya berupa pengutan yang bersifat verbal/kata-kata. Hal tersebut dilakukan agar konseli mempunyai rasa tanggung jawab sebagai seorang muslimah yang kini akan beranjak dewasa dan juga untuk menghilangkan rasa malas-malasan yang selalu ia lakukan.

[illegible]

2) Memberikan jam alarm pada setiap kali waktu sholat tiba. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pada diri klien. Apabila sebelumnya *handphone* tersebut tidak berguna dan akan memberikan efek yang negatif pada konseli yakni selalu meninggal kewajiban sholatnya. Maka konselor memberikan alarm pada setiap kali waktu sholat tiba yang di *setting* dalam *handphone* konseli, yaitu pukul 05.00 (sholat subuh), 12.00 (sholat dhuhur), 15,00 (sholat ashar), 17.40 (sholat maghrib) dan 19.00 (sholat isyak).

ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pada
Apabila sebelumnya *handphone* tersebut tidak berguna
memberikan efek yang negatif pada konseli yang
meninggal kewajiban sholatnya. Maka konselor m
alarm pada setiap kali waktu sholat tiba yang di *sett*
handphone konseli, yaitu pukul 05.00 (sholat subu
(sholat dhuhur), 15,00 (sholat ashar), 17.40 (sholat ma

ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pada
Apabila sebelumnya *handphone* tersebut tidak berguna
memberikan efek yang negatif pada konseli yang
meninggal kewajiban sholatnya. Maka konselor m
alarm pada setiap kali waktu sholat tiba yang di *sett*
handphone konseli, yaitu pukul 05.00 (sholat subu
(sholat dhuhur), 15,00 (sholat ashar), 17.40 (sholat ma

3) Memberikan kertas-kertas yang di tempelkan disetiap tempat yang sering konseli kunjungi dan kertas tersebut berisikan kata-kata motivasi untuk selalu teringat akan kewajibanya untuk melaksanakan sholat.

⁵¹ Melakukan konseling kepada klien tahap pertama pada tanggal 1 Juni 2015

e. *Follow up/evaluasi.*

Dalam menindaklanjuti masalah ini, konselor melakukan observasi lagi dan mencari tahu perkembangan dari konseli, konselor melakukan wawancara langsung terhadap ibu dan kakak konseli tentang perubahan yang terjadi pada konseli. Untuk pemberian bantuan selanjutnya meng-evaluasi, tapi konselor mengatakan apabila konseli membutuhkan bantuan lebih lanjut, maka evaluasi akan dilakukan sesekali untuk melihat apakah masalah-masalah tersebut masih menjadi beban hidupnya.

[illegible]

Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan antara konselor dan konseli, maka hasil dari bimbingan dan konseling islam dapat diketahui dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada konseli. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan wawancara dari konseli, konselor dan beberapa informan seperti ibu dan kakak konseli mengatakan bahwa mereka sudah melihat dan merasakan perubahan tingkah laku konseli dari hasil konseling itu.

Hasil dari konseling itu sendiri berupa perilaku baru yang ditunjukkan oleh konseli. Dalam proses bimbingan konseling islam yang dilakukan konselor kepada konseli melalui teknik *shaping* menghasilkan perilaku aktif terproses dan perilaku pasif terproses. Aktif terproses artinya perilaku aktif (respons eksternal) yang sifatnya terbuka dan perilakunya dapat diamati langsung berupa tindakan nyata, bentuk ini dapat dilihat dari perilaku konseli melaksanakan sholat ketika waktu sholat tiba, Sedangkan perilaku pasif (respons internal) yang perilakunya masih tertutup jika konseli berada di luar rumah apakah konseli melaksanakan sholat atau tidak. Konselor merangsang konseli dengan nasihat-nasihat dan melakukan beberapa tahapan langsung kepada konseli, disitu tindakan konseli yang dapat memperbaiki perilaku lalai dalam melaksanakan sholat. Perilaku tersebut terlihat nyata ketika konselor berkunjung kerumah konseli dan bertepatan dengan waktu

maghrib, tanpa disuruh lagi konseli mengambil wudhuk dan melaksanakan sholat maghrib dengan khusyuk.⁵⁵

Perubahan yang terjadi pada konseli yaitu sekarang konseli sudah jarang sekali lalai dalam melaksanakan sholat, yang biasanya setiap waktu sibuk dengan bermain *handphone* sekarang ia sudah mau meluangkan waktunya untuk melaksanakan sholat. Meskipun tidak tepat waktu tapi konseli kini sudah mulai proses belajar melaksanakan sholat dengan rajin yakni lima waktu sehari.

Menurut penuturan dari ibu dan kakak konseli yang pada waktu itu konselor temui di rumah. Saudara N kini sudah banyak mengalami perubahan, yang dulunya kalau seharian di rumah terlihat malas sekali dan meskipun disuruh saudara N hanya mengatakan iya tapi tidak segera melakukan sholat, selalu sibuk dengan *handphone*-nya tapi kini ia sudah mulai berubah, setiap kali memasuki waktu sholat, ia selalu ingat akan kewajibannya dan melaksanakan sholat meskipun tidak tepat waktu.⁵⁶

Konselor juga meminta kepada ibu ataupun kakak konseli agar jangan pernah bosan dalam mengawasi dan menegur konseli apabila tidak melaksanakan sholat karena pada saat ini ia sudah mau belajar dan berkeinginan untuk berubah menjadi anak yang lebih baik lagi dalam menjalankan kewajibannya yakni melaksanakan perintah agama untuk menjalankan sholat wajib 5 kali dalam sehari. Dengan kondisi seperti

⁵⁵ Observasi konselor di kediaman konseli pada tanggal 20 juni 2015.

⁵⁶Wawancara yang dilakukan oleh konselor kepada ibu dan kakak konseli pada tanggal 23 juni 2015

